

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

V. 1 Kesimpulan

- a. Distribusi frekuensi karyawan produksi dari 75 responden sebanyak 37 responden (49,3%) memiliki perilaku keselamatan kurang baik
- b. Distribusi frekuensi responden seluruhnya berjenis kelamin laki-laki dan lebih banyak yang berusia ≥ 30 Tahun yaitu sejumlah 45 responden (60,0%). Responden didominasi dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu lulusan SMA/SMK/Sederajat dengan jumlah 56 responden (75,3%). Masa kerja ≥ 5 tahun dengan jumlah 49 responden (65,3%) serta partisipasi responden berasal dari departemen Liquid sejumlah 21 responden (28,0%), Spray Dry sejumlah 19 responden (25,3%), dan Powder sejumlah 35 responden (45,7%)
- c. Distribusi frekuensi karyawan produksi PT Essence Indonesia (IFF) didominasi banyak yang memiliki perilaku keselamatan baik dengan jumlah 38 responden (50,7%), pengetahuan yang kurang baik sejumlah 41 responden (54,7%), *awareness* K3 kurang baik sejumlah 39 responden (52,0%), motivasi yang baik dengan jumlah 48 responden (64,0%), *positive reinforcement* yang baik dengan jumlah 40 responden (53,3%), *punishment* baik dengan jumlah 45 responden (60,0%), dan *safety management practices* baik dengan jumlah 38 responden (50,7%).
- d. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan K3 (p -value=0,004; POR=4,63; 95%CI=1,74-12,34), *awareness* K3 (p -value=0,000; POR=7,64; 95%CI=2,73-21,33), persepsi terhadap risiko (p -value=0,010; POR=4,53; 95%CI=1,53-13,42), motivasi berperilaku aman (p -value=0,000; POR=13,96; 95%CI=4,08-47,81), dan *safety management practices* (p -value=0,004; POR=4,63; 95%CI=1,74-12,34) dengan perilaku keselamatan

- karyawan produksi PT Essence Indonesia (IFF) Plant Karawang Tahun 2023.
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *positive reinforcement* (p -value=0,301; POR=1,80; 95%CI=0,720-4,51) dan *punishment* (p -value=0,081; POR=2,59; 95%CI=1,00-6,72) dengan perilaku keselamatan karyawan produksi PT Essence Indonesia (IFF) Plant Karawang Tahun 2023.

V. 2 Saran

V. 2. 1 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan diharapkan dapat mengadakan pelatihan keselamatan dalam berupa *emergency drill* dimana pekerja akan mendapatkan informasi melalui pengelihatan, pendengaran, dan praktik secara langsung sehingga diharapkan informasi yang diterima dapat bertahan lama dan meningkatnya pengetahuan K3 pekerja.
- b. Perusahaan diharapkan dapat mengadakan pelatihan keselamatan dalam berupa simulasi kecelakaan agar dapat meningkatkan *awareness* K3 karyawan
- c. Perusahaan diharapkan dapat menjalankan suatu program yang dijalankan dalam bentuk *small group activity* dimana masing-masing grup diharapkan dapat melakukan suatu *improvement* terhadap bahaya keselamatan yang ada dalam lingkungan kerjanya. Hal tersebut akan membantu pekerja dalam membentuk persepsi akan risiko bahaya keselamatan di lingkungan kerja sebagai tantangan yang harus diselesaikan sesuai dengan kemam
- d. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi pekerja dengan cara melakukan sosialisasi secara rutin mengenai program keselamatan yang ada pada perusahaan.
- e. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan komitmen manajemen sebagai dukungan kepada para pekerja dengan cara menjadikan manajemen sebagai contoh atau *role model safety management practices* yang baik sebagai

unsur utama yang membentuk budaya keselamatan. Kemudian, perusahaan dapat menyediakan wadah bagi para karyawan untuk menyampaikan persepsi atau penilaian individu secara anonim terhadap *safety management practices* yang telah dijalankan.

V. 2. 2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melakukan observasi dalam mengevaluasi perilaku keselamatan pekerja, sehingga penilaian tidak dilakukan berdasarkan persepsi pekerja
- b. Diharapkan dapat menilai *safety management practices* berdasarkan program-program yang dijalankan oleh manajemen, sehingga penilaian tidak dilakukan berdasarkan persepsi pekerja.
- c. Diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya untuk diteliti seperti lingkungan kerja.